

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa pengendalian, program yang dijalankan oleh penerima beasiswa, serta strategi komunikasi yang diterapkan oleh Humas Bank Indonesia Cirebon dalam konteks Generasi Baru Indonesia (GenBI) berjalan secara terstruktur dan efektif. Pengendalian yang dilakukan melalui rapat rutin, evaluasi berkala, pendampingan langsung, serta dokumentasi kegiatan memastikan program beasiswa berjalan sesuai dengan visi dan misi Bank Indonesia. Hal ini juga membuktikan komitmen Humas Bank Indonesia dalam menjaga kualitas dan efektivitas program GenBI di setiap tahap pelaksanaannya.

Penerima beasiswa Bank Indonesia yang tergabung dalam GenBI secara aktif menjalankan berbagai program yang bertujuan untuk pemberdayaan diri dan masyarakat. Program-program ini meliputi pelatihan kepemimpinan, kewirausahaan, dan pengabdian masyarakat, yang tidak hanya memberikan dampak positif bagi peserta tetapi juga berkontribusi pada pengembangan komunitas. Keberhasilan program-program ini juga tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan dari Humas Bank Indonesia Cirebon, yang aktif memberikan panduan serta memastikan kegiatan berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Strategi komunikasi yang diterapkan oleh Humas Bank Indonesia Cirebon, yang mencakup pemanfaatan media sosial, pertemuan langsung, dan mekanisme feedback, telah terbukti efektif dalam meningkatkan keterbukaan informasi, partisipasi aktif penerima beasiswa, serta memperkuat hubungan antara pihak Bank Indonesia dengan penerima beasiswa. Komunikasi dua arah yang terjalin melalui berbagai saluran ini memperlihatkan keseriusan Humas Bank Indonesia dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan mengoptimalkan dampak dari program beasiswa GenBI.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi komunikasi Humas Bank Indonesia Cirebon dalam meningkatkan pelayanan pada program beasiswa Generasi Baru Indonesia (GenBI), terdapat beberapa implikasi penting baik secara teoritis maupun praktis.

1. Implikasi Teoritis

- a. Strategi komunikasi yang diterapkan oleh Humas Kantor Perwakilan Bank Indonesia Cirebon dalam program beasiswa GenBI menunjukkan bahwa komunikasi kelembagaan yang efektif dapat memengaruhi keberhasilan program pemberdayaan mahasiswa. Strategi ini dapat menjadi contoh penerapan komunikasi dua arah yang baik dalam konteks kehumasan.
- b. Penggunaan media sosial, forum diskusi, dan evaluasi rutin dalam komunikasi lembaga dengan penerima beasiswa menunjukkan pentingnya integrasi teknologi dan keterbukaan informasi dalam strategi komunikasi modern. Hal ini memperkaya khazanah teori komunikasi organisasi dan hubungan masyarakat.
- c. Meskipun fokus penelitian ini pada satu lembaga dan program, hasilnya dapat memberikan dasar teoretis bahwa keberhasilan sebuah program sosial berbasis pendidikan sangat dipengaruhi oleh perencanaan komunikasi yang terstruktur, adaptif, dan partisipatif.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi Humas Kantor Perwakilan Bank Indonesia Cirebon dan pihak-pihak terkait. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pengembangan dalam penyelenggaraan program beasiswa GenBI, terutama dalam aspek pelayanan informasi dan pendampingan. Selain itu, hasil penelitian ini juga menjadi refleksi bagi mahasiswa penerima beasiswa untuk terus meningkatkan komunikasi aktif dengan pihak penyelenggara, serta memaksimalkan peran mereka sebagai bagian dari duta Bank Indonesia dalam lingkungan kampus maupun masyarakat. Dengan demikian, program beasiswa GenBI dapat terus berkembang dan memberikan dampak yang lebih luas dan berkelanjutan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran berikut dapat disampaikan untuk meningkatkan efektivitas program beasiswa GenBI yang dikelola oleh Humas Bank Indonesia Cirebon:

1. Meningkatkan koordinasi dan evaluasi program: Perlu adanya kolaborasi yang lebih erat antara pihak Humas Bank Indonesia dan penerima beasiswa, serta pengawasan yang lebih rutin untuk memastikan bahwa program berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.
2. Memperkuat pendampingan penerima beasiswa: Pendampingan yang diberikan sebaiknya mencakup aspek pengembangan diri, termasuk keterlibatan aktif dalam kegiatan sosial dan pengabdian masyarakat.
3. Memaksimalkan pemanfaatan media sosial: Penggunaan media sosial sebagai sarana komunikasi dan informasi harus diperluas untuk menjangkau lebih banyak penerima beasiswa dan memperkuat partisipasi mereka dalam berbagai program.
4. Meningkatkan mekanisme umpan balik: Sebuah sistem umpan balik yang lebih efektif perlu diterapkan untuk menampung saran, kritik, dan ide dari penerima beasiswa agar program dapat terus diperbaiki dan disesuaikan dengan kebutuhan mereka.